

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP EQUITY FUND



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP EQUITY FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang optimal melalui penempatan dana dalam Efek beresifat ekuitas dan instrumen pasar uang.

## Kebijakan Investasi

GAP EQUITY FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas	80.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	20.00%

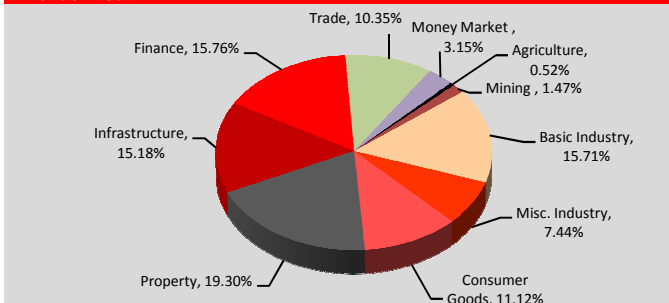
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	2 Mei 2012
Tanggal Penawaran:	10 Mei 2012
Tolak Ukur:	IHSG
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp. 100.000,-
Bank Kustodian:	Deutsche Bank AG
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 3%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 2%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 6 bulan	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 30 November 2012)

NAB total (Rp milyar):	55.798.892.111,24
NAB/unit (Rp):	1.093,0130
Jumlah Unit Penyertaan:	51.050.529,6934

## Alokasi Aset



## Kinerja dan Tolak Ukur

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Equity Fund	1,63%	8,38%	15,31%	n.a.	9,30%
Tolak Ukur*	-1,70%	5,32%	11,57%	n.a.	3,45%

\*Kinerja Index Harga Saham Gabungan (IHSG)

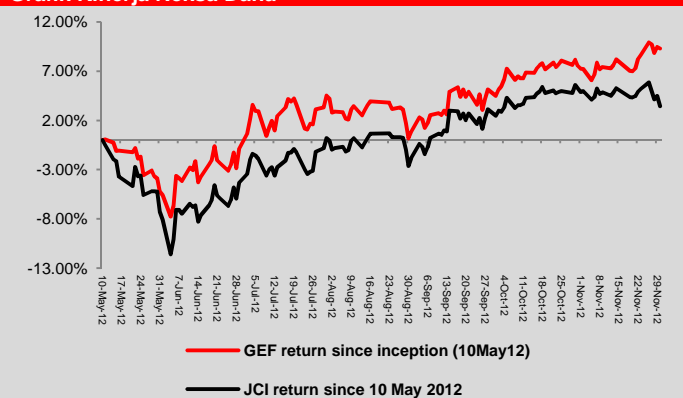
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Nama Emiten:	Stock Code:
PT Astra International Tbk	ASII
PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk	INTP
PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 Email : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

IHSG mengalami pelemahan -1,7% pada bulan November 2012 setelah selama 2 (dua) bulan sebelumnya mengalami penguatan yang cukup signifikan. Terpilihnya kembali Barack Obama menjadi Presiden AS memberikan sentimen negatif ke pasar dikarenakan kekhawatiran akan terjadinya *fiscal cliff*. *Fiscal cliff* adalah efek dari berbagai kebijakan pemerintah dan pemotongan pengeluaran pemerintah Amerika Serikat yang bertujuan untuk memotong defisit perdagangan. Jika tidak segera ditangani, adanya *fiscal cliff* ini berpotensi menyebabkan resesi. Kemungkinan *fiscal cliff* juga telah membawa kekhawatiran pada pelaku bisnis AS, data terakhir menunjukkan bahwa ISM Manufacturing Index turun hingga dibawah ambang batas 50, angka ini merupakan level terendah selama 3 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa *fiscal cliff* telah menunda belanja modal oleh para pelaku bisnis. Situasi tersebut menjadi tekanan bagi politisi AS untuk mencapai kesepakatan secepatnya, karena pelaku bisnis hanya akan menjalankan *capital spending* apabila telah tercapai kesepakatan mengenai solusi penanganan *fiscal cliff* tersebut.

Dari Eropa, Euro menguat terhadap Dollar Amerika setelah persyaratan atas bailout Yunani dilonggarkan dan setelah disetujuinya dana talangan sebesar 34,4 milyar Euro. Bursa Eropa juga mengalami penguatan selama bulan tersebut (FTSE 100 +1,45%, DAX +2,00%, CAC40 +3,73%).

Dari dalam negeri, data BPS menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia bertumbuh 3,21% secara *quarter-on-quarter* (q-o-q) atau 6,17% secara *year on year* (y-o-y). Angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan ekspektasi. Sentimen negatif lainnya yaitu kenaikan UMP (Upah Minimum Provinsi) hingga menjadi hingga Rp 2,2 juta per bulan. Kenaikan UMP dikhawatirkan akan berdampak pada perekonomian Indonesia karena akan memberatkan pelaku industri, menyebabkan naiknya biaya produksi terutama untuk industri padat karya, dan mengancam adanya relokasi pabrik-pabrik ke wilayah dengan UMP yang lebih rendah.

Pengumuman MSCI index yang akan mulai berlaku pada awal Desember 2012, mendorong terjadinya *rebalancing* portfolio sehingga memicu penurunan IHSG. Saham-saham berkapitalisasi pasar besar mengalami penurunan, sementara saham-saham berkapitalisasi pasar menengah – kecil di sektor konstruksi, industri barang konsumsi, perdagangan dan jasa dan industri dasar dan kimia mengalami peningkatan. Dengan memperhatikan perkembangan diatas, kami tetap memberikan bobot yang lebih (*overweight*) pada Efek ekuitas namun dengan melakukan *shifting* alokasi aset pada saham-saham di sektor konstruksi, industri barang konsumsi, perdagangan dan jasa dan industri dasar dan kimia

Untuk bulan Desember 2012, kami berencana tetap mempertahankan bobot yang lebih pada equity dengan harapan terjadi *window dressing* akhir tahun dan apresiasi Rupiah. Namun kami akan menerapkannya secara hati-hati sambil memperhatikan perkembangan negosiasi tentang *fiscal cliff* di Amerika Serikat. Support – resistance IHSG diperkirakan berada pada level 4200/4250 – 4350/4400.

## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.